

PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN UKURAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERUSAHAAN *PROPERTY AND REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Freafelicia Marshi

freafeliciaa@gmail.com

Suwitho

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

This research aimed to examine the effect of profitability, leverage, and firmsize on the stock price of the Property and Real Estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The research was quantitative. Moreover, the data collection technique used a saturated sampling i.e., a research sample determination technique with all the population used as the sample. In line with that, there were 12 Property and Real Estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2017-2021. Additionally, the data were taken during 5 years (2017-2021). In total, there were 60 data. However, there were 8 data outliers, so 52 data were analyzed. Furthermore, the data analysis technique used multiple linear regression with SPSS (Statistical Product and Service Solution) 25 version. The result showed that profitability had a positive and significant effect on the stock price of the Property and Real Estate companies. On the other hand, leverage had a negative and significant effect on the stock price. In contrast, the firm size variable had a positive but insignificant effect on the stock price of the Property and Real Estate companies.

Keywords: *profitability, leverage, firm size, stock price.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, *Leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian ini ialah penelitian kuantitatif. Sampel pada penelitian ini menggunakan metode sampel jenuh, adalah teknik penentuan sampel penelitian apabila seluruh populasi digunakan sebagai sampel. Berdasarkan hasil metode sampel jenuh memperoleh sebanyak 12 perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021. Data penelitian ini diambil selama 5 tahun yaitu tahun 2017-2021 diperoleh 60 data. Namun terdapat 8 data outlier, sehingga 52 data dianalisis. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan berupa aplikasi *statistical product and service solution* (SPSS) versi 25. Berdasarkan hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham, variabel *leverage* berpengaruh signifikan dan negatif terhadap harga saham, dan variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Kata kunci: *profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, harga saham.*

PENDAHULUAN

Saat ini, pada era globalisasi hampir semua perusahaan banyak meningkatkan kinerja perusahaannya untuk bertahan dalam persaingan dan memperoleh keuntungan yang optimal. Salah satu cara agar mampu bertahan dalam persaingan di dunia bisnis yaitu dengan menerbitkan saham untuk diperjualbelikan di pasar modal. Investasi merupakan aktivitas menanam modal atau menempatkan dana yang bertujuan memperoleh keuntungan dengan adanya harapan pada nanti di masa yang akan datang mendapatkan keuntungan pula. Perusahaan *property* dan *real estate* merupakan salah satu perusahaan berperan penting dengan tingkat pertumbuhan bisnis yang baik. Berikut ini data yang mengenai perkembangan dalam rata-rata harga saham pada 52 perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2021:

Tabel 1
Rata-rata Harga Saham
Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode Tahun 2017-2021

Harga Saham (Rp)					
Tahun	2017	2018	2019	2020	2021
Rata-rata	1.431,403	1.314,903	1.495,653	1.474,038	1.344,557

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Berdasarkan data pada tabel 1, terlihat bahwa rata-rata harga saham setiap tahunnya yaitu pada periode 2017-2021 perusahaan property dan real estate mengalami ketidakstabilan. Harga saham akan selalu mengalami fluktuasi yang disebabkan oleh berubahnya permintaan dan penawaran pasar. Dalam masalah yang mengenai penurunan harga saham ini penting untuk diteliti supaya menemukan solusi mengenai kecenderungan penurunan harga saham pada perusahaan property dan real estate agar mampu memperoleh harga saham yang meningkat di tahun yang akan datang dalam jangka panjang. terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham saat mengalami penurunan. Menurut Alwi dalam Kusumah (2015:17) beberapa faktor yang mempengaruhi pergerakan dalam perubahan harga saham yaitu pengumuman laporan keuangan, seperti dengan pendugaan laba sebelum akhir tahun fiskal dan setelah akhir tahun fiskal, *dividen per share* (DPS), *earning per share* (EPS), *price earning ratio* (PER), *return on assets* (ROA), dan *net profit margin* (NPM).

Penelitian yang membahas tentang profitabilitas yang dilakukan oleh Febriani dan Afrida (2021) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan menurut hasil penelitian dari Adipalguna dan Suarjaya (2016) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian yang membahas tentang *leverage* yang dilakukan oleh Retno (2021) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan menurut hasil penelitian dari Novianto (2020) menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian yang membahas tentang ukuran perusahaan yang dilakukan oleh Retno (2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan menurut hasil penelitian dari Susi *et al.* (2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan fenomena dan gap research yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah (1) Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021? (2) Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021? (3) Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021?. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui, menganalisis, dan menguji pengaruh Profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021. (2) Untuk mengetahui, menganalisis, dan menguji pengaruh *Leverage* terhadap harga saham pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021. (3) Untuk mengetahui, menganalisis, dan menguji pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021. Adapun manfaat penelitian ini adalah (1) kontribusi praktis, sebagai bahan masukan bagi para penanam modal atau investor lain untuk meninjau dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan berinvestasi dan menambah informasi dalam menganalisis perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). (2) kontribusi teoritis, sebagai pemberian pemahaman dan penjelasan untuk mengimplementasikan ilmu dari mata kuliah yang telah diterima dengan realita yang ada dalam perusahaan. (3) kontribusi kebijakan, sebagai pengalaman belajar, pengaplikasian ilmu yang telah dipelajari, dan juga dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang terjadi dimasa akan datang.

TINJAUAN TEORITIS

Investasi

Investasi dalam teori ekonomi sebagai pengeluaran untuk membeli peralatan produksi serta barang modal yang bertujuan untuk mengganti dan menambah barang maupun jasa di masa depan. Menurut Tandelilin (2017:2) investasi adalah seorang penanam modal atau investor membeli saham yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan dengan dari naiknya harga saham.

Pasar Modal

Pasar modal merupakan sarana pendanaan untuk menginvestasikan dana dari penanam modal tersebut. Menurut Mishkin (2017:28) pasar modal adalah pasar yang kegiatannya memperjualbelikan *instrument* ekuitas atau dengan kata lain *instrument* jangka panjang jatuh tempo.

Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan yang ada dilaporan keuangan sangat bergantung pada informasi-informasi perusahaan. Menurut Prastowo (2015:50) analisis laporan keuangan adalah suatu proses memilah-milah laporan keuangan kedalam komponennya, penelaahan yang mendalam pada masing-masing komponen serta keterkaitannya diantara komponen-komponen yang akan menghasilkan suatu pemahaman atas laporan keuangan tersebut secara menyeluruh.

Harga Saham

Saham yaitu suatu lembaran berharga (sertifikat) yang diperdagangkan atau dengan kata lain diperjualbelikan dipasar modal dan menjadi bukti yang dapat menunjukkan bahwa kepemilikan atas perusahaan tersebut. Menurut Tandelilin (2017:31) saham adalah sebagai pernyataan kepemilikan atas harta yang menerbitkan saham pada suatu perusahaan. Saham perusahaan mempunyai harga yang bermacam-macam. Harga saham adalah harga dari lembaran kertas berharga (sertifikat) yang diperjualbelikan dipasar modal dengan harga yang bisa cepat berubah kapanpun sesuai penawaran dan permintaan yang terjadi. Menurut Jogiyanto (2017:160) harga saham merupakan harga dalam suatu saham pada waktu tertentu, ditentukan oleh pelaku dalam pasar serta ditentukan oleh penawaran dan permintaan saham berkaitan dipasar modal yang sedang terjadi dipasar bursa.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (profit) terjadi pada tingkat aset atau harta, penjualan yang nantinya menjadi pendapatan, dan modal sendiri. Menurut Pirmatua Sirait (2017:139) Profitabilitas merupakan tingkat kemampuan perusahaan dalam mencari dan memperoleh keuntungan atau pendapatan secara komprehensif dengan cara mengkonversi penjualan menjadi pendapatan serta arus kas. Sebab itulah profitabilitas menjadi salah satu dari faktor sangat penting yang bisa mempengaruhi pergerakan atau perubahan harga saham (Sudana, 2015:25).

Leverage

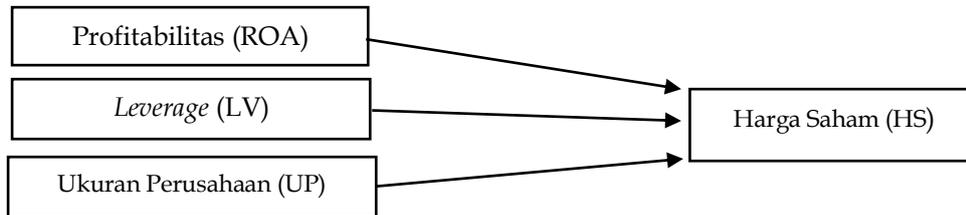
Leverage merupakan kemampuan perusahaan dalam mengukur sejauh mana aset atau harta suatu perusahaan yang dibiayai atau ditanggung oleh hutang perusahaan. Ross, et al. (2015:66) *leverage* adalah membantu mengetahui seberapa jauh aset atau harta perusahaan dibiayai atau didanai oleh hutang, dengan kata lain kemampuan perusahaan mengatasi dalam memenuhi kewajiban. Hutang perusahaan harus diusahakan tidak melebihi kemampuan perusahaan dalam membayar.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah beberapa perusahaan yang dikelompokkan sesuai dengan golongan perusahaan tersebut diantaranya perusahaan kecil, sedang, dan besar. Menurut Widiastari dan Yasa (2018) ukuran perusahaan ialah suatu skala yang mengklasifikasikan besar kecilnya perusahaan diukur dari total pada penjualan bersih di periode tertentu, dari total aktiva atau aset. Dengan begitu

diharapkan ukuran perusahaan mampu dalam mengurangi perubahan atau pergerakan data yang dapat dikatakan ekstrim.

Rerangka Konseptual



Gambar 1
Rerangka Konseptual

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham

Profitabilitas termasuk hasil yang diambil oleh pihak manajemen dari kebijaksanaan. Profitabilitas berguna dalam mengukur tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan (Kasmir, 2016:196). Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan hasil laba yang diperoleh dari penjualan serta pendapatan pada investasi. Harga saham perusahaan akan menjadi tinggi jika profitabilitas pada suatu perusahaan juga tinggi. Dengan ini membuat para investor menjadi tertarik untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan yang tingkat profitabilitasnya tinggi. Hasil penelitian Febriani dan Afrida (2021) menyatakan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan hasil penelitian Adipalguna dan Suarjaya (2016) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dan juga penelitian oleh Darmawan *et al.* (2019) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

H1 : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar pada Bursa efek Indonesia (BEI).

Pengaruh Leverage terhadap Harga Saham

Leverage adalah kemampuan perusahaan dalam pengukuran seberapa jauh aset pada perusahaan yang dibiayai atau ditanggung dengan utang. *Leverage* juga menggambarkan caranya perusahaan dalam mendanai aset dan mengetahui kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka panjang kembali (Brigham dan Houston, 2018:126). *Leverage* ini menunjukkan dan menjelaskan bahwa perbandingan antara dana dari pinjaman dengan hutang serta modal pada pengembangan perusahaan sebagai upaya. Jika *debt to equity ratio* (DER) pada perusahaan tinggi maka ada kemungkinan harga saham perusahaan akan menjadi rendah. Hal itu dikarenakan apabila perusahaan mendapatkan keuntungan (laba), sehingga membuat perusahaan akan bisa cenderung untuk menggunakan keuntungan (laba) tersebut dalam membayar utangnya daripada membagi dividen. Hasil penelitian Retno (2021) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan hasil penelitian Novianto (2020) dan Michael (2019) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.

H2 : *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham

Ukuran perusahaan merupakan suatu ukuran dalam besar atau kecilnya perusahaan yang bisa dilihat dari jumlah aset, jumlah laba, jumlah penjualan, dan beban pajak (Widiastari dan Yasa, 2018). Harga saham perusahaan akan semakin tinggi apabila ukuran perusahaan yang bisa dilihat dari total aset semakin besar dan sebaliknya apabila harga saham perusahaan akan rendah apabila ukuran perusahaan semakin kecil. Hasil penelitian dari Retno (2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan hasil penelitian Susi *et al.* (2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.

H3 : Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini tergolong pada penelitian kausal komperatif (*Causal-Comperative Research*). Penelitian kausal komperatif (*Causal-Comperative Research*) berarti penelitian yang bertujuan untuk mencari tahu mengenai hubungan sebab-akibat dan pada dasarnya tidak dimanipulasi atau dirancang oleh peneliti (Paramita, 2021:14). Berdasarkan jenis datanya penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian kuantitatif yakni penelitian yang menunjukkan serta menjelaskan arah hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas, seiring mengukur kekuatan hubungan.

Gambaran Umum dari Populasi Penelitian

Populasi menurut Hendryadi *et al.* (2019:162) adalah wilayah regeralisasi terdiri atas objek atau subjek yang berkualitas dan berkarakteristik tertentu dengan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta akan ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), periode dalam penelitiannya mencakup data pada tahun 2017-2021 yakni sejumlah 52 perusahaan.

Adapun kriteria populasi pada penelitian ini sebagai berikut: (1) Perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar atau bergabung di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2021. (2) Perusahaan *property* dan *real estate* yang tidak terlambat menyajikan laporan keuangan secara lengkap di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 5 tahun berturut-turut pada periode tahun 2017-2021. (3) Perusahaan *property* dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mempunyai laba selama 5 tahun berturut-turut pada periode tahun 2017-2021. (4) Perusahaan *property* dan *real estate* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama lebih dari 10 tahun.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode sampling jenuh, dimana populasi yang sudah terbentuk secara homogen digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini sebanyak 12 perusahaan *property and real estate*, diantaranya yaitu PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE), PT Ciputra Development Tbk (CTRA), PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI), PT Perdana Gapura Prima Tbk (GPRA), PT Jata Real Property Tbk (JRPT), PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA), PT Metropolitan Kentjana Tbk (MKPI), PT Metropolitan Land Tbk (MTLA), PT Pakuwon Jati Tbk (PWON), PT Roda Vivatex Tbk (RDTX), PT Suryamas Dutamakmur Tbk (SMDM), PT Summarecon Agung Tbk (SMRA).

Teknik Pengumpulan Data

Jenis data pada penelitian ini menggunakan data dokumenter. Data dokumenter merupakan pengumpulan data yang didapatkan dari arsip yang sudah tersimpan yakni laporan keuangan suatu perusahaan. Pada penelitian ini sumber data yang diperlukan yaitu data sekunder. Data sekunder ialah data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini ialah data laporan keuangan tahunan perusahaan *property* dan *real estate* pada tahun 2017-2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Variabel dan Operasional Variabel

Variabel

Variabel penelitian ialah penelitian berbentuk apa saja (atribut, objek, kegiatan) yang memiliki variasi tertentu serta ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari agar memperoleh informasi kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono 2017:39). Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yaitu: (1) Variabel independen terdiri dari profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan. (2) Variabel dependen yaitu harga saham.

Definisi Operasional Variabel

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan *property* dan *real estate* periode 2017-2021 dalam mencari atau menghasilkan laba ketika menjalankan kegiatan operasinya. Profitabilitas diukur menggunakan *return on assets*. Indikator profitabilitas merujuk pada Kasmir (2016:196) yaitu:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak (EAT)}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Leverage

Leverage merupakan kemampuan perusahaan *property* dan *real estate* periode 2017-2021 dalam membayar seluruh kewajibannya melalui mengukur seberapa besar jumlah dana yang disediakan kreditor dengan pemilik perusahaan. *Leverage* diukur menggunakan *debt to equity ratio*. Indikator *leverage* merujuk pada Kasmir (2016:157) yaitu:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan skala yang mengklasifikasikan besar atau kecilnya suatu perusahaan *property* dan *real estate* periode 2017-2021. Penelitian ini menggunakan variabel ukuran perusahaan dengan cara total asetnya yang ditransformasikan kedalam bentuk logaritma natural (LN) yang dapat menggunakan microsoft excel sebagai alat bantu, maka satuan ukuran perusahaan bukan berupa persen maupun kali. Indikator ukuran perusahaan merujuk pada Hery (2017:97) yaitu:

$$\text{Size} = \text{LN of Total Assets}$$

Harga Saham

Harga saham adalah harga di bursa efek yang terjadi pada waktu tertentu. Indikator harga saham pada penelitian ini menggunakan harga penutupan (*closing price*) pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

Teknik Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif mempunyai tujuan yaitu untuk menganalisis secara kuantitatif yang diolah sesuai perhitungan dari variabel-variabel sehingga bisa memberikan atau menciptakan hasil mengenai kondisi perusahaan selama periode tahun pengamatan berlangsung.

Model Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda (*multiple regression*) berguna untuk mengetahui dan melakukan penaksiran secara mandiri ataupun secara bersamaan pengaruh perubahan variabel bebas (*independent*) yakni profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap variabel terikat (*dependent*) yakni harga saham.

Berikut adalah persamaan analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini:

$$\text{HS} = \alpha + \beta_1 \text{ROA} + \beta_2 \text{LV} + \beta_3 \text{UP} + e$$

Keterangan :

HS = Harga Saham

α = Konstanta

β = Koefisien regresi untuk masing-masing variabel *independent*

ROA = Profitabilitas

LV = *Leverage*

UP = Ukuran Perusahaan

e = Variabel Pengganggu atau Residual

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas ialah pengujian dalam model regresi yang mempunyai tujuan untuk menguji bahwa apakah nilai variabel residual yaitu variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*) terdistribusi normal atau tidak terdistribusi normal. Terdapat 2 cara untuk mendeteksi

normalitas data yang bisa diuji sebagai berikut: (1) analisis grafik dapat dilihat pada grafik *normal probability plot* (p-plot) dengan dasar pengambilan yaitu titik-titik yang menyebar di sekitar pada garis diagonal serta mengikuti arah garis diagonal maka pola distribusi normal, sedangkan titik-titik yang menyebar jauh atau menjauhi garis diagonal serta tidak mengikuti arah garis diagonal maka menunjukkan pola distribusi yang tidak normal. (2) analisis statistik dengan menggunakan uji statistik *kolmogorov-mirnov* (K-S) dengan nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut menunjukkan bahwa residual berdistribusi normal, sedangkan nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut menunjukkan bahwa residual tidak berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ialah untuk menguji apakah ditemukannya atau tidak korelasi antara masing-masing variabel bebas (*independent*) dalam metode regresi (Sujarweni, 2015:185). Mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas terlihat dari nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation factor* (VIF), dengan ketentuan yang digunakan sebagai berikut: (1) Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 maka menyatakan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas. (2) Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 maka menyatakan bahwa terjadi gejala multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi menurut Zaenudin (2015:187) bertujuan agar dapat mengetahui dalam menguji apakah model regresi linier tersebut terdapat korelasi kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ($t-1$). Dalam mendeteksi ada atau tidaknya gejala autokorelasi bisa dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* (D-W), dengan ketentuan yang digunakan sebagai berikut: (1) Apabila nilai angka D-W berada dibawah -2 dinyatakan bahwa ada autokorelasi yang positif. (2) Apabila nilai angka D-W berada diantara -2 dan $+2$ dinyatakan bahwa tidak ada autokorelasi. (3) Apabila nilai angka D-W berada diatas $+2$ dinyatakan bahwa ada autokorelasi yang negatif.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menguji apakah dalam model persamaan regresi kesalahan pengganggu (e) atau terjadi ketidaksamaan varian antara residual pengamatan satu ke pengamatan lainnya (Ghozali, 2018:120). Mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada model regresi dapat melihat dari *scatterplot* dengan dasar dalam pengambilan keputusan yaitu: (1) Ketika terdapat pola tertentu, berupa titik-titik yang membentuk pola tertentu dan teratur (bergelombang, melebar lalu menyempit) berarti mengindikasikan terjadi heteroskedastisitas. (2) Ketika tidak terdapat pola yang jelas dan titik-titik tersebar diatas serta dibawah angka 0 pada sumbu Y berarti mengindikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas atau yang dapat dikatakan homokedastisitas.

Uji Kelayakan Model

Uji Statistik F

Uji statistik F digunakan untuk melihat kelayakan model regresi yang dihasilkan, dengan kriteria sebagai berikut: (1) Apabila nilai *p-value* (pada kolom sign) $F > 0,05$ (*level of significant*) maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut diartikan tidak layak. (2) Apabila nilai *p-value* (pada kolom sign) $F \leq 0,05$ (*level of significant*) maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut diartikan layak.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) menjadi alat ukur guna mengetahui besarnya kemampuan model tersebut dalam menerangkan atau menjelaskan variasi *dependent* nya (Ghozali, 2018:95). Kriteria dalam pengujian kelayakan model dari suatu koefisien determinasi sebagai berikut: (1) Apabila nilai angka R^2 menuju atau mendekati nilai 0, maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan variabel bebas (*independent*) kurang mampu dalam menjelaskan variabel terikat (*dependent*). (2) Apabila nilai angka R^2 menuju atau mendekati nilai 1, maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan variabel bebas (*independent*) mampu dalam menjelaskan variabel terikat (*dependent*).

Uji Hipotesis (Uji-t)

Uji hipotesis (uji t) menurut Ghozali (2018:98) adalah menunjukkan sejauh mana pengaruh satu variabel bebas (*independent*) secara individual dalam menerangkan variabel terikat (*dependent*). Dalam pengujian yang dilakukan bisa menggunakan signifikan level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Berikut kriteria dalam pengambilan keputusan antara penerimaan atau penolakan pada uji hipotesis (uji-t) yaitu: (1) Apabila nilai signifikan uji $t > 0,05$ maka disimpulkan bahwa variabel *independent* (profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan) berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel *dependent* (harga saham) secara parsial. (2) Apabila nilai signifikan uji $t \leq 0,05$ maka disimpulkan bahwa variabel *independent* (profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan) berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependent* (harga saham) secara parsial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Hasil analisis statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2
Hasil Analisis Statistik Deskriptif (Sesudah Outlier)

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	52	.371	17.793	4.88619	3.359519
DER	52	8.566	174.305	64.89342	42.192582
LnTA	52	28.036	31.750	29.96156	1.108394
HS	52	75	6700	1454.50	1861.839
Valid N (listwise)	52				

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Dari hasil uji statistik deskriptif pada Tabel 2 dapat diketahui bahwa variabel profitabilitas (ROA) nilai minimum 0,371 dimiliki oleh PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA) di tahun 2020, hal ini menunjukkan bahwa KIJA memiliki tingkat pengelolaan aset yang kurang baik sehingga menghasilkan keuntungan yang rendah dibandingkan dengan perusahaan property dan real estate yang menjadi populasi dalam penelitian ini, sedangkan nilai maksimum 17,793 dimiliki oleh PT Jata Real Property Tbk (JRPT) di tahun 2017 yang menandakan bahwa perusahaan Jata Real Property Tbk memiliki tingkat pengelolaan aset yang baik sehingga dapat menghasilkan keuntungan tinggi. Nilai mean sebesar 4,88619 dan nilai simpangan baku (standart deviation) variabel profitabilitas sebesar 3,359519.

Variabel *leverage* (DER) diketahui nilai minimum 8,566 yang dimiliki oleh PT Roda Vivatex Tbk (RDTX) tahun 2020, hal tersebut menunjukkan bahwa RDTX belum mampu mengelola total aktiva dengan baik sehingga perusahaan tersebut mampu membayar seluruh total hutangnya, sedangkan nilai maksimum yaitu 174,305 oleh PT Summarecon Agung Tbk (SMRA) pada tahun 2020 yang menandakan bahwa perusahaan Summarecon Agung Tbk dapat mengelola total aktiva dengan baik sehingga perusahaan tersebut mampu membayar seluruh total hutangnya. Nilai mean sebesar 64,89342 dan nilai simpangan baku (standart deviation) variabel *leverage* sebesar 42,192582.

Variabel ukuran perusahaan (CR) dengan nilai minimum 28,036 oleh PT Perdana Gapura Prima Tbk (GPRA) di tahun 2017, sedangkan nilai maksimum yaitu 31,750 oleh PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) pada tahun 2021 yang menunjukkan bahwa BSDE mempunyai nilai total aset yang semakin tinggi dalam harta yang dimiliki perusahaan maka tergolong perusahaan besar membuat para investor tertarik untuk berinvestasi karena merasa aman. Nilai mean sebesar 29,96156 dan nilai simpangan baku (standart deviation) variabel ukuran perusahaan sebesar 1,108394.

Variabel harga saham (HS) nilai minimum 75,00 oleh PT Perdana Gapura Prima Tbk (GPRA) pada tahun 2020 yang menunjukkan bahwa GPRA memiliki harga saham yang paling rendah dibandingkan dengan perusahaan property dan real estate lain yang digunakan dalam penelitian ini, sedangkan nilai maksimum 6700,00 oleh PT Roda Vivatex Tbk (RDTX) pada tahun 2021 yang menunjukkan bahwa RDTX memiliki harga saham paling tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan oleh PT Roda Vivatex Tbk (RDTX) bisa memanfaatkan rasio keuangan dengan baik yang membuat perusahaan tersebut mempunyai saham tertinggi selama periode penelitian pada

penelitian ini. Nilai mean sebesar 1454,50 dan nilai simpangan baku (standart deviation) variabel harga saham sebesar 1861,839.

Model Analisis Linier Berganda

Hasil dari pengujian analisis linier berganda disajikan pada tabel 3 yaitu sebagai berikut:

Tabel 3
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-3876.767	7410.140		-.523	.603
ROA	191.927	75.859	.346	2.530	.015
DER	-15.327	7.500	-.347	-2.044	.047
LnTA	179.833	259.354	.107	.693	.491

a. *Dependent Variable: HS*

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Berdasarkan hasil dari data pada tabel 3 bisa dilihat bahwa memperoleh model persamaan regresi linier berganda yaitu sebagai berikut:

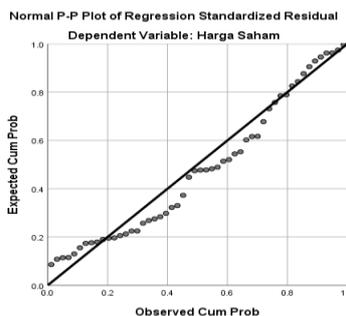
$$HS = -3876,767 + 191,927 ROA - 15,327 LV + 179,833 UP + e$$

Dari hasil model regresi linier berganda diatas, maka memiliki arti dan penjelasan yang bisa diuraikan sebagai berikut: (1) Konstanta (α). Nilai konstanta (α) sebesar -3876,767 memiliki arti jika variabel bebas (*independent*) yang terdiri profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan konstan atau bernilai 0, sehingga variabel harga saham bernilai sama dengan konstanta (α) ialah sebesar -3876,767 atau mengalami penurunan sebesar 3876,767. (2) Koefisien Profitabilitas (ROA). Koefisien regresi (β_1) sebesar 191,927 yang berarti bahwa terdapat hubungan yang positif serta searah antara variabel profitabilitas dengan harga saham. Hasil tersebut dapat berupa penjelasan apabila nilai profitabilitas meningkat maka harga saham juga akan meningkat, dengan asumsi nilai pada variabel bebas (*independent*) yang lain bersifat tetap atau konstan. (3) Koefisien *Leverage* (DER). Koefisien regresi (β_2) sebesar -15.327 yang berarti bahwa terdapat hubungan yang negatif serta berlawanan arah antara variabel *leverage* dengan harga saham. Hasil tersebut dapat berupa penjelasan apabila nilai leverage meningkat maka harga saham akan menurun, dengan asumsi nilai pada variabel bebas (*independent*) yang lain bersifat tetap atau konstan. (4) Koefisien Ukuran Perusahaan (LnTA). Koefisien regresi (β_3) sebesar 179.833 yang berarti bahwa terdapat hubungan yang positif serta searah antara variabel ukuran perusahaan dengan harga saham. Hasil tersebut dapat berupa penjelasan apabila nilai ukuran perusahaan meningkat maka harga saham juga meningkat, dengan asumsi nilai pada variabel bebas (*independent*) yang lain bersifat tetap atau konstan.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Hasil dari uji normalitas dengan menggunakan analisis grafik *normal probability plot (p-plot)* dinyatakan pada gambar 2 yaitu:



Sumber: Data sekunder, diolah 2023

Gambar 2

Grafik P-Plot (Uji Normalitas)

Berdasarkan pada gambar 2 diatas, hasil uji normalitas grafik *P-Plot* dimana titik-titik data tersebut menyebar pada sekitar garis diagonal dan meskipun titik-titik data tersebut tidak mengikuti garis diagonal dengan sempurna tetapi titik-titik data tersebut tidak menyebar jauh dari garis diagonalnya. Jadi hasil ini dapat disimpulkan bahwa pola-pola tersebut menunjukkan berdistribusi normal sehingga merupakan model regresi yang baik karena telah memenuhi syarat asumsi pada uji normalitas. Hasil dari uji normalitas dengan menggunakan analisis statistik non parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) disajikan pada tabel 4 yaitu:

Tabel 4
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		52
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	1553.55820031
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.117
	<i>Positive</i>	.117
	<i>Negative</i>	-.082
<i>Test Statistic</i>		.117
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.072 ^c

a. *Test distribution is Normal.*
b. *Calculated from data.*
c. *Lilliefors Significance Correction.*

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Berdasarkan pada tabel 4 hasil analisis statistik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dapat menunjukkan bahwa dalam penelitian ini nilai residualnya berdistribusi normal. Hasil tersebut dapat terlihat dari nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* atau nilai signifikan (2-tailed) yakni sebesar 0,072, nilai tersebut mempunyai arti lebih besar dari nilai alpha (α) 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut dari data pada penelitian ini telah memenuhi syarat asumsi pada uji normalitas.

Uji Multikolinieritas

Hasil dari uji multikolinieritas yang dinyatakan dengan menggunakan nilai *tolerance* atau TOL dan nilai *Variance Inflation Factor* atau VIF disajikan pada tabel 5 yaitu:

Tabel 5
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	<i>Collinearity Statistic</i>		Keterangan
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>	
(Constant)			
ROA	.774	1.292	Tidak Terjadi Multikolinieritas
DER	.502	1.991	Tidak Terjadi Multikolinieritas
LnTA	.608	1.643	Tidak Terjadi Multikolinieritas

a. *Dependent Variable: HS*

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Berdasarkan pada tabel 5 hasil dari uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai *variance inflation factor* (VIF) dari masing-masing variabel independen memiliki nilai kurang dari 10, yaitu profitabilitas (ROA) sebesar 1,292 dan debt to equity ratio (DER) sebesar 1,991 serta ukuran perusahaan (LnTA) sebesar 1,643. Selain itu, nilai *tolerance* dari masing-masing variabel independen juga lebih dari 0,10 yaitu profitabilitas (ROA) sebesar 0,774 dan debt to equity ratio (DER) sebesar 0,502 dan ukuran perusahaan (LnTA) sebesar 0,608. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi multikolinieritas dan tidak terdapat korelasi antara variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini.

Uji Autokorelasi

Hasil dari uji autokorelasi yang dinyatakan dengan menggunakan ketentuan dari nilai uji *Durbin-Watson* (D-W) disajikan pada tabel 6 yaitu:

Tabel 6
Hasil Uji Autokorelasi *Durbin-Watson*
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.551 ^a	.304	.260	1601.371	.812

Predictors: (Constant), LnTA, ROA, DER

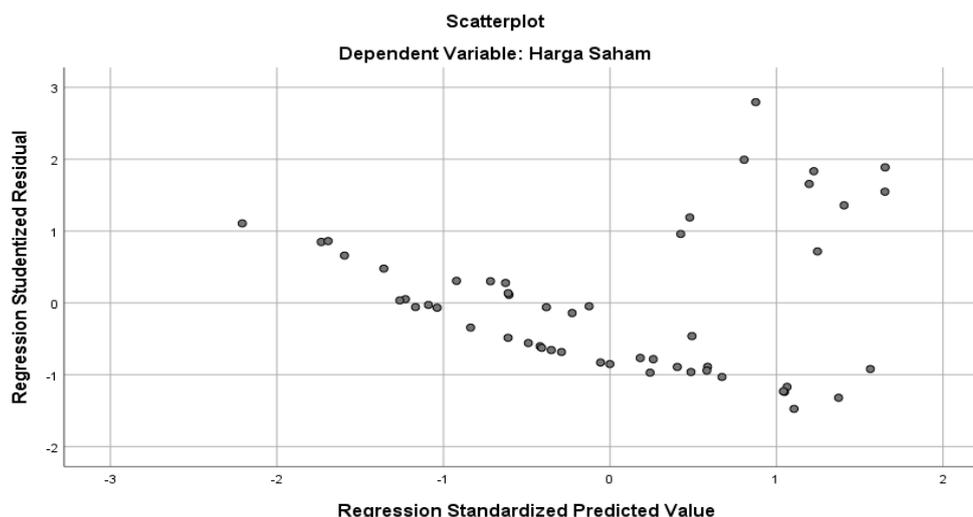
Dependent Variable: HS

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Berdasarkan pada tabel 6 hasil dari uji autokorelasi dengan menggunakan *Durbin-Watson*, diperoleh nilai *Durbin-Watson* yaitu sebesar 0,812 yang berada di antara -2 dan +2 atau $(-2 < 0,812 < +2)$. Jadi kondisi tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian model regresi pada penelitian ini tidak terjadi adanya autokorelasi dengan menggunakan ketentuan dari hasil uji *Durbin-Watson* (D-W) serta telah memenuhi syarat asumsi pada uji asumsi klasik.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil dari uji heteroskedastisitas yang menggunakan grafik *scatterplot* dengan adanya sumbu vertikal (*Residual Studentized*) dan sumbu horizontal (*Predicted Standardized*) sebagai gambaran disajikan pada gambar 3 yaitu:



Sumber: Data sekunder, diolah 2023

Gambar 3
Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 3 diatas, menunjukkan bahwa hasil uji heteroskedastisitas membentuk pola titik-titik menyebar berada diatas dan dibawah angka 0 dan sumbu Y. Sumbu Y penyebarannya tidak menunjukkan bentuk pola tertentu, sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas atau dapat dikatakan homokedastisitas sehingga telah memenuhi syarat dari uji asumsi klasik dan dinyatakan layak digunakan dalam penelitian berdasarkan masukan dari variabel bebas (*independent*) yakni profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan.

Uji Kelayakan Model

Uji Statistik F

Hasil dari uji statistik F (uji F) dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ atau 5% disajikan pada tabel 7 yaitu:

Tabel 7
Hasil Uji Statistik F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	53697977.830	3	17899325.943	6.980	.001 ^b
	Residual	123090697.170	48	2564389.524		
	Total	176788675.000	51			

a. *Dependent Variable:* HS

b. *Predictors:* (Constant), LnTA, ROA, DER

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Berdasarkan pada tabel 7 hasil dari uji statistik F dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,001 maka dapat dinyatakan bahwa model regresi layak untuk digunakan, karena nilai signifikansi tersebut < 0,05.

Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil dari uji koefisien determinasi R^2 disajikan pada tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 8
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.551 ^a	.304	.260	1601.371

a. *Predictors:* (Constant), LnTA, ROA, DER

b. *Dependent Variable:* HS

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Berdasarkan tabel 8 diatas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi yang dilihat melalui R square untuk model regresi ini sebesar 0,304 atau 30,4% yang dapat diartikan bahwa profitabilitas (ROA), debt to equity ratio (DER), dan ukuran perusahaan (LnTA) mempengaruhi atau menjelaskan harga saham sebesar 30,4%.

Uji Hipotesis (Uji-t)

Hasil dari uji hipotesis atau uji t dengan menggunakan nilai signifikan ($\alpha = 0,05$) disajikan pada tabel 9 yaitu:

Tabel 9
Hasil Uji Hipotesis (Uji t)
Coefficients^a

Model		T	Sig.	Keterangan
1	(Constant)	-.523	.603	
	ROA	2.530	.015	Signifikan
	DER	-2.044	.047	Signifikan
	LnTA	.693	.491	Tidak Signifikan

a. *Dependent Variable:* HS

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Hasil pengujian hipotesis pada tabel 9 menunjukkan nilai koefisien regresi bernilai positif dan signifikan variabel profitabilitas adalah 0,015. Nilai 0,015 < 0,05 maka H_1 dalam penelitian ini diterima. Artinya profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. (2) Hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai koefisien regresi bernilai negatif dan signifikan variabel leverage adalah 0,047. Nilai 0,047 < 0,05 maka H_2 dalam penelitian ini diterima. Artinya leverage (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. (3) Hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai koefisien regresi bernilai positif dan tidak signifikan variabel ukuran perusahaan adalah 0,491. Nilai 0,491 > 0,05 maka H_3 dalam penelitian ini ditolak. Artinya ukuran perusahaan (LnTA) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Pembahasan

Profitabilitas Berpengaruh Signifikan terhadap Harga Saham

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jika profitabilitas mengalami peningkatan maka harga saham perusahaan juga akan mengalami peningkatan dan sebaliknya jika profitabilitas mengalami penurunan maka harga saham perusahaan juga akan mengalami penurunan. Para investor menjadi tertarik untuk menanamkan modal atau dana yang investor tersebut miliki, karena terbukti bahwa kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan aset atau hartanya untuk menghasilkan tingkat pengembalian (*return*) yang lebih besar sehingga membuat minat para investor menjadi lebih meningkat dalam melakukan investasi saham dengan melihat besarnya peningkatan laba dan bagi perusahaan hal tersebut akan sangat menguntungkan. Memperoleh keuntungan atau profit yang semakin besar maka akan menunjukkan kondisi perusahaan yang baik dalam membagikan tingkat pengembalian (*return*) kepada para pemegang saham. Perusahaan dengan laba tinggi akan berpengaruh kepada meningkatnya permintaan saham perusahaan oleh para investor yang menyebabkan kenaikan pada harga saham juga dipasar modal. Namun apabila laba yang dihasilkan perusahaan rendah maka akan dapat mengakibatkan harga saham menjadi semakin menurun.

Hasil dari penelitian ini sejalan atau sesuai dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Febriani dan Afrida (2021) menyatakan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Namun hasil penelitian tersebut tidak sejalan atau berlawanan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Adipalguna dan Suarjaya (2016) menyatakan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Leverage Berpengaruh Signifikan terhadap Harga Saham

Hasil penelitian ini menunjukkan jika *leverage* mengalami peningkatan maka harga saham perusahaan akan mengalami penurunan dan sebaliknya, jika yang berarti jika *leverage* mengalami penurunan maka harga saham perusahaan akan mengalami peningkatan. Hal ini dikarenakan apabila terdapat *leverage* tinggi maka dapat menandakan bahwa perusahaan lebih besar memiliki hutang jangka panjangnya daripada dengan total modal atau total ekuitasnya. Dalam keadaan yang seperti ini bagi perusahaan *property* dan *real estate* menyebabkan resiko gagal bayar karena untuk pembangunan proyek atau biaya operasionalnya perusahaan tersebut membutuhkan modal yang besar. Jadi dengan tingginya *leverage* dapat membuat minat para investor menjadi menurun, hal ini dikarenakan perusahaan tidak mampu dalam menghasilkan keuntungan (laba) yang besar, sebab modal atau ekuitas yang dimiliki perusahaan digunakan untuk membayar hutang jangka panjangnya sehingga membuat harga saham perusahaan mengalami penurunan pula.

Hasil dari penelitian ini sejalan atau sesuai dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Retno (2021) yang menyatakan bahwa variabel *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Namun hasil penelitian tersebut tidak sejalan atau berlawanan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Novianto (2020) menyatakan bahwa variabel *leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.

Ukuran Perusahaan Berpengaruh Tidak Signifikan terhadap Harga Saham

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa besarnya ukuran perusahaan mempengaruhi besarnya harga saham, namun besarnya kenaikan atau penurunan ukuran perusahaan tersebut tidak dapat menjadi acuan atau tidak bermakna bagi perubahan pada kenaikan atau penurunan harga saham. Hal tersebut dikarenakan ukuran perusahaan dinilai dari total aset yang perusahaan miliki untuk kegiatan operasionalnya. Semakin besar ukuran perusahaan maka membuat semakin besar juga dana yang dibutuhkan untuk keberlangsungan kegiatan operasional perusahaannya yang belum tentu mempengaruhi harga saham.

Perusahaan salah satunya memperoleh sumber dana berasal dari hutang kepada pihak eksternal perusahaan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka membuat hutangnya perusahaan juga akan semakin besar, hal tersebut menjadi salah satu alasan bahwa ukuran perusahaan belum berpengaruh.

Hasil dari penelitian ini sejalan atau sesuai dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Susi et al. (2020) yang menyatakan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh tidak

signifikan terhadap harga saham. Namun hasil penelitian tersebut tidak sejalan atau berlawanan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Retno (2021) menyatakan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan penelitian dan hasil pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021. Hal ini menunjukkan bahwa terjadinya kenaikan ataupun penurunan pada profitabilitas akan berpengaruh terhadap harga saham. Profitabilitas mengalami kenaikan maka akan berpengaruh pada kenaikan harga saham, sedangkan profitabilitas mengalami penurunan maka akan berpengaruh terhadap turunnya harga saham. (2) *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021. Hal ini menunjukkan bahwa terjadinya kenaikan ataupun penurunan pada leverage akan berpengaruh terhadap harga saham. *Leverage* mengalami kenaikan maka akan berpengaruh terhadap turunnya harga saham, sedangkan *leverage* mengalami penurunan maka akan berpengaruh pada kenaikan harga saham. (3) Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dapat mempengaruhi harga saham, namun pengaruh tersebut tidak bermakna atau tidak dapat dijadikan acuan pada perubahan harga saham.

Keterbatasan

Adapun beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut: (1) penelitian ini hanya membahas mengenai variabel bebas (*independent*) yaitu terdiri dari profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan yang mempengaruhi harga saham. Namun selain variabel bebas (*independent*) yang digunakan peneliti terdapat faktor-faktor lain masih banyak juga yang dapat digunakan sebagai variabel bebas (*independent*) dan juga berpengaruh terhadap harga saham. (2) penelitian ini hanya menggunakan perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2021 yang dijadikan sebagai objek penelitian.

Saran

Berdasarkan hasil dari simpulan pada penelitian ini, maka peneliti memberikan saran, yaitu sebagai berikut: (1) Perusahaan *property* dan *real estate* yang menjadi sampel pada penelitian ini diharapkan tetap menjaga kemampuannya dalam mengoptimalkan pengelolaan aset atau harta yang dimiliki agar memperoleh keuntungan (laba) yang lebih besar daripada tahun-tahun sebelumnya. (2) Perusahaan *property* dan *real estate* yang menjadi sampel pada penelitian ini diharapkan secara efisien dapat memanfaatkan modal perusahaan supaya dapat membayar seluruh kewajiban perusahaan. (3) Perusahaan *property* dan *real estate* yang menjadi sampel pada penelitian ini mempunyai nilai Ukuran Perusahaan yang diharapkan untuk perusahaan lebih dapat mengontrol pengelolaan aset atau harta yang dimiliki oleh perusahaan. (4) Bagi para investor sebaiknya lebih mempertimbangkan variabel profitabilitas dan *leverage* untuk dijadikan sebagai tolak ukur dalam berinvestasi, karena kedua faktor tersebut yang menunjukkan pengaruh signifikan terhadap harga saham dalam penelitian ini sehingga ketika akan melakukan pengambilan keputusan investasi lebih mudah untuk menganalisis keuangan perusahaan tersebut. (5) Bagi peneliti selanjutnya yang akan membahas topik sejenis dengan judul penelitian ini diharapkan sebaiknya dapat memperluas dan menambah penelitian variabel bebas (*independent*) selain profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan yang terkait dengan pengaruh terhadap harga saham suatu perusahaan, kemudian dan dapat juga menambah jumlah tahun atau periode yang bertujuan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dari sebelumnya, serta menambah pengetahuan yang dimiliki supaya memperoleh informasi untuk lebih mendukung penelitian tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Adipalguna, I.G.N.S dan A.A.G. Suarjaya. 2016. Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas, dan Penilaian Pasar Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 di BEI. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. 5(12): 7638-7668.
- Ali, Z. 2015. *Metode Penelitian Hukum*. Edisi Pertama. Sinar Grafika. Jakarta.
- Andrean, M. E. 2019. Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*. 8(1): 8.
- Brigham, E. F. dan J. F. Houston. 2018. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Keempat Belas. Salemba Empat. Jakarta.
- Darmawan, A., M.Y. Widyasmara, S. Rejeki, M.R. Aris, dan R. Yasin. 2019. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Dan Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2017. *Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto*. 13(1): 24-33.
- Febriani, R. dan Afrida. 2021. Pengaruh Leverage Keuangan, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Kasus: Perusahaan Property dan Real Estate Periode 2015-2018 di Bursa Efek Indonesia). *Eko dan Bisnis (Riau Economics and Business Review)*. 12(2): 237.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi Kesembilan. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hendryadi., I. Tricahyadinata, R. Zannati. 2019. *Metode Penelitian: Pedoman Penelitian Bisnis dan Akademik*. Cetakan Pertama. Lembaga Pengembangan Manajemen dan Publikasi Imperium. Jakarta.
- Hartono, J. 2017. *Teori Portopolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kesebelas. BPFE. Yogyakarta.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kesembilan. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Mulyani, E. L. dan U. M. Kusumah. 2015. Analisis Determinasi Volume Penjualan Saham dan Tingkat Bunga Terhadap Harga Saham. *Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi*. 1(1): 17.
- Mishkin, F. S. 2017. *Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan*. Edisi Kesebelas. Salemba Empat. Jakarta.
- Novianto, K. P. 2020. Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Property and Real Estate Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. 9(6): 14.
- Paramita, R. W. D., N. Rizal, dan R. B. Sulistyan. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif: Buku Ajar Perkuliahan Metode Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen*. Edisi Ketiga. Widya Gama Press. Lumajang.
- Prastowo, D. 2015. *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Edisi Ketiga. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Retno, P. 2021. Pengaruh Profitabilitas, Nilai Pasar, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property And Real Estate yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2018. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. 10(2): 13-14.
- Ross, S. A., R. W. Westerfield, dan B. D. Jordan, J. Lim, R. Tan. 2015. *Pengantar Keuangan Perusahaan*. Edisi Global Asia Buku I. Salemba Empat. Jakarta.
- Sirait, P. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Ekuilibria. Yogyakarta.
- Sudana, I. M. 2015. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Kedua. Erlangga. Jakarta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan Ke Dua Puluh Enam. Alfabeta. Bandung.
- Sujarweni, V. W. 2015. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Cetakan Pertama. Yogyakarta Pustaka Baru. Yogyakarta.
- Susi, Almastoni, dan Tarwiyah. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Dividen, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019. *Jurnal Ilmiah CORE IT*. 10(1): 14.
- Tandelilin, E. 2017. *Pasar Modal: Manajemen Portopolio dan Investasi*. Cetakan Pertama. Penerbit PT. Kanisius. Yogyakarta.